

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2015 Indonesia memasuki Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA) dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka dari itu perkembangan kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi benteng ekonomi nasional. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik perkembangan UMKM dari tahun 2011 ke 2012 seperti tercantum pada Gambar 1, menyatakan bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 56 juta unit usaha pada tahun 2012 dan meningkat sejumlah 2,14% dari tahun sebelumnya.

No.	Indikator	Satuan	2011	2012
1	Jumlah UMKM	Unit	55 206 444	56 534 592
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2.57	2.41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	101 722 458	107 657 509
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	2.33	5.83
5	Sumbangan PDB UMKM (harga konstan)	Rp. Miliar	1 369 326.00	1 504 928.20
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	6.76	9.90
7	Nilai Ekspor UMKM	Rp. Miliar	187 441.82	208 067.00
8	Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	Persen	6.56	11.00

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM pada Periode 2011-2012

[Sumber : www.bps.go.id/]

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Bantul merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang

Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal. Dinas Perindagkop Kabupaten Bantul memiliki tugas melakukan pendataan UMKM pada awal berdiri dan perkembangan UMKM tersebut pada setiap tahunnya. Pencarian data pada UMKM tersebut cenderung lambat, terlebih saat menyajikan informasi dari perkembangan UMKM dikarenakan belum adanya sistem yang dapat memenuhi dan mempermudah dalam pendataan dan pencarian data UMKM.

Sesuai dengan judul Sistem Informasi Pendataan Usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Bantul, penelitian ini memaparkan mengenai sistem untuk pendataan UMKM di Kabupaten Bantul. Sistem yang akan dibuat untuk membantu mengatasi kebutuhan dalam proses pemasukan dan rekapitulasi data UMKM di Disperindagkop Kabupaten Bantul.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat di rumuskan berdasarkan latar belakang di atas adalah adanya suatu kebutuhan sistem informasi dalam melakukan pemasukan dan rekapitulasi data yang berkaitan dengan UMKM berdasarkan indikator kelembagaan dan indikator usaha dari UMKM, maka dapat ditentukan rumusan masalah bagaimana membuat sistem yang berfungsi dalam melakukan pemasukan dan rekapitulasi data tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka ruang lingkup yang ditentukan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini melingkupi pendataan UMKM pada satuan wilayah Kabupaten Bantul.
2. Sistem informasi ini melingkupi pendataan UMKM berdasarkan data profil , data indikator usaha dan indikator kelembagaan dari UMKM.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu sistem yang dapat digunakan untuk membantu proses pedataan awal UMKM, pedataan UMKM secara berkala pada tiap tahunnya berkaitan dengan indikator usaha dan indikator kelembagaan yang dimiliki UMKM dan menampilkan informasi dari UMKM tersebut.